Kontribusi Mahasiswa KKN Dalam Mengimplementasikan Program Kegiatan Di Masjid Fathussalam Cemani Sukoharjo

Sudarmadi Putra,[1] Safira Azizatush,[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta
sudarmadiputra@stimsurakarta.ac.id[1]
safiraazizatushsholihah@gmail.com[2]
*Corresponding author: sudarmadiputra@stimsurakarta.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu syarat wajib mahasiswa untuk mendapatkan surat lulus dari kampus. Sekolah Tinggi Islam Surakarta (STIM Surakarta) menjadikan *Ignite Your Leadership Potential* menjadi tema yang diusung oleh kampus untuk para praktikan KKN tahun 2023. Kelompok 1 yang berjumlah 7 orang menetapkan tempat di masjid Fathussalam, Jati, Cemani, Grogol, Sukoharjo dikarenakan tempat yang strategis dan kurikulum yang telah terbentuk sehingga para praktikan dapat mengambil pembelajaran selama menjalankan tugas KKN. KKN dilaksanakan pada tanggal dimulai dari hari Senin, 6 November 2023 sampai dengan Selasa, 28 November 2023. Jurnal ini ditulis untuk membahas berbagai kegiatan KKN kelompok 1 dan kontribusi mahasiswa praktikan terhadap perkembangan masjid Fathussalam dikarenakan Sekolah Tinggi Islam Surakarta mengusung dan mengedepankan masjid sebagai tempat praktikan. Masjid dipilih dikarenakan dapat menjadi tonggak perkembangan peradaban Islam. KKN ini bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi para mahasiswa untuk meningkatkan potensi kepemimpinan dan kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat dan juga sebagai proses pembelajaran mahasiswa agar menjadi bermanfaat. KKN kelompok 1 mendapatkan kesan positive oleh para jama'ah dan anak-anak TPQ. Metode pelaksanaan kelompok 1 KKN masjid Fathussalam dengan perencanaan beberapa kegiatan yang melibatkan anak-anak TPQ dan para jama'ah. Kegiatan KKN STIM Surakarta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat jama'ah Masjid Fathussalam khususnya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas masjid baik fisik maupun non fisik.

Kata kunci: Kontribusi; KKN; Masjid

ABSTRACT

Real Work Study (KKN) is one of the mandatory requirements for students to get a graduation letter from campus. The Surakarta Islamic College (STIM Surakarta) made Ignite Your Leadership Potential the theme carried by the campus for KKN practitioners in 2023. Group 1, consisting of 7 people, set a place at the Fathussalam, Jati, Cemani, Grogol, Sukoharjo mosque because of its strategic location and a curriculum that has been formed so that practitioners can take lessons while carrying out KKN assignments. KKN is carried out on dates starting from Monday, 6 November 2023 to Tuesday, 28 November 2023. This journal was written to discuss various group 1 KKN activities and the contribution of practical students to the development of the Fathussalam mosque because the Surakarta Islamic College promotes and prioritizes the mosque as a place of practice. . The mosque was chosen because it can be a milestone in the development of Islamic civilization. This KKN aims to provide experience for students to increase their leadership potential and contribution to society and also to make the student's learning process useful. Group 1 KKN received a positive impression from the congregation and TPQ children. The method for implementing group 1 of the Fathussalam Mosque KKN is by planning several activities involving TPQ children and the congregation. It is hoped that the STIM Surakarta KKN activities will provide benefits to the Fathussalam Mosque congregation, especially to develop and improve the quality of the mosque, both physical and non-physical.

Keywords: Contribution; KKN; Mosque

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin (STIM) Surakarta merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program strata satu (S1) dengan bobot 4 SKS. KKN dilaksanakan dalam rangka memberi bekal kemampuan dalam pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat. Berbeda dengan program KKN pada universitas lainnya, mahasiswa praktikan KKN STIM Surakarta penyebarannya berpusat pada masjid- masjid yang menjadi salah satu tonggak kebangkitan umat Islam.

Diantara tujuan diadakannya kegiatan KKN adalah mendewasakan dan memperluas kemampuan mahasiswa, serta memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek Pembangunan sebagai Upaya mencapai kesejahteraan. Berdasarkan tujuan tersebut, panitia KKN STIM Surakarta menentukan tema kegiatan untuk tahun ini, yaitu "*Ignite Your Leadership Potential*" dengan maksud untuk menumbuhkan jiwa-jiwa kepemimpinan dalam diri mahasiswa.

Pada tahun ini, sejumlah 83 mahasiswa praktikan terbagi menjadi 11 kelompok yang tersebar di 11 masjid sekitar Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo. Salah satunya adalah Masjid Fathussalam Jati, Cemani, Grogol, Sukoharjo yang menjadi tempat pelaksanaan KKN Kelompok 1 yang terdiri dari 7 mahasiswa praktikan, 3 orang laki-laki dan 4 orang Perempuan. Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) ini diharapkan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan di Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin serta menyebarkan syiar-syiar Islam yang menjadikan salah satu nilai tambah dari program KKN STIM Surakarta.

Berdasarkan tema yang telah ditentukan, mahasiswa praktikan di Masjid Fathussalam telah merencanakan berbagai program kegiatan yang selaras dengan tema tersebut. Berbagai kegiatan tersebut berperan untuk meningkatkan kontribusi mahasiswa praktikan dalam kegiatan yang berada di lingkup masjid maupun luar masjid. Kontribusi sendiri memiliki arti sebagai sumbangsih yang diberikan dalam

segala bentuk, seperti ide, program, tenaga, atau yang lainnya, yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara lebih efektif dan efisien.

Jurnal ini dibuat untuk membahas kontribusi mahasiswa praktikan dalam mengimplementasikan program kegiatan yang telah dirancang. KKN Masjid Fathussalam melaksanakan berbagai program kegiatan, antara lain: pendampingan TPQ anak-anak, Tahsin *ba'da* maghrib setiap hari senin, kajian rutin *ba'da* maghrib setiap hari jum'at, kajian remaja setiap malam minggu, membaca Al- Kahfi di malam Jum'at Bersama-sama, kajian akbar bulanan setiap ahad pekan kedua, lomba adzan dan mewarnai anak TPQ, pembacaan hadits setiap *ba'da* maghrib hari Selasa, Rabu, dan Kamis, *halaqah qur'aniyah*, dan *mosque esthetique*.

Tujuan dilaksanakannya KKN di Masjid Fathussalam ini adalah sebagai bentuk partisipasi mahasiswa terhadap perkembangan kegiatan positif di Masjid Fathussalam. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas dari kepengurusan masjid berupa fisik maupun non fisik.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah metode partisipatif. Program kegiatan mahasiswa KKN disusun berdasarkan dengan skala prioritas yang mana mahasiswa praktikan membagi diri untuk mengambil peran dalam mewujudkan program kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 6 – 28 November 2023 di Masjid Fathussalam Jati, Cemani, Grogol, Sukoharjo. Kemudian dilanjutkan pada tanggal 29 November – 5 Desember 2023 di lingkungan kampus Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta.

PEMBAHASAN

Pada tanggal 6 November 2023 bertepatan dengan hari Senin, seluruh praktikan KKN dilepas di tempat KKN masing-masing. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditentukan ikut serta menghadiri pelepasan dan

penerimaan mahasiswa praktikan. 7 mahasiswa dengan 1 DPL yang telah ditetapkan menhadiri tempat penerimaan praktikan yang berada di rumah ketua pengurus masjid setelah shoat maghrib. Drs. Sartono Sukri, selaku ketua pengurus masjid menyambut mahasiswa dengan baik. Setelah DPL menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakan KKN di Masjid Fathussalam dan ketua kelompok menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, Drs. Sartomo Sukri menyetujui Masjid Fathussalam menjadi tempat pelaksanaan KKN kelompok 1.



Gambar 1. Penyerahan mahasiswa praktikan KKN pada Drs. Sartono Sukri, ketua pengurus Masjid Fathussalam.

Setelah penyerahan dilakukan, mahasiswa diberi wejangan oleh DPL untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan positive sehingga bisa dapat lebih mengena di hati masyarakat. Setelah rapat dilakukan antara mahasiswa dan pendamping KKN, kami memilih beberapa kegiatan yang sekiranya cocok dilakukan saat KKN berlangsung. *Alhamdulillah,* Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Masjid Fathussalam Jati, Cemani, Grogol, Sukoharjo, semuanya telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar.

a) Pendampingan TPQ anak-anak

TPQ merupakan kegiatan yang hamper seluruh masjid mengadakannya, begitupun pula dengan Masjid Fathussalam. Kegiatan TPQ yang ada di Masjid

Fathussalam berlangsung selama 3 hari dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jum'at. Masjid Fathussalam memiliki kegiatan TPQ yang dapat terbilang aktif dan terstruktur, dikarenakan telah memiliki kompetensi dan kurikulum yang terarah dan terukur. Terdapat pembagian kelas dan buku panduan materi yang memudahkan para ustadz dan ustadzah dalam mengajarkan ilmu kepada anak-anak. Mahasiswa KKN memiliki tugas untuk membimbing anak- anak dan membantu para ustadz dan ustadzah sehingga TPQ dapat lebih tertib dan rapi. Masing-masing praktikan membimbing kelompok TPQ masing-masing pula.



Gambar 2. Pembimbingan anak-anak TPQ oleh pratikan.

Jumlah anak-anak yang tercatat sebagai santri aktif TPQ Masjid Fathussalam sebanyak 50 anak. Kegiatan TPQ diadakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at mulai dari jam 16.15 – 17.50 WIB. Mahasiswa melakukan pengajaran materi serta pembetulan huruf dan bacaan anak-anak sehingga anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b) *Halaqoh Qur'aniyah* untuk para jama'ah

Bukan hanya anak-anak saja yang butuh bimbingan dalam membaca Al-Qur'an, beberapa jama'ah juga membutuhkan pembenaran bacaan sehingga mahasiswa praktikan setelah melakukan survey terhadap para jama'ah, mahasiswa praktikan mengadakan *halaqoh* pembenaran bacaan para jama'ah dimulai dengan pembenaran bacaan al-fatihah terlebih dahulu kemudian dilanjut dengan surat

lainnya. Tidak hanya dengan pembenaran bacaan saja, mahasiswa praktikan juga menambah dengan berbagai materi yang sekiranya penting dan dibutuhkan.



Gambar 3. Pembimbingan bacaan jam'ah oleh praktikan.

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa, Kamis dan Jum'at setelah sholat maghrib. Jama'ah antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Besar harapan bacaan para jama'ah dapat menjadi jauh lebih baik dan benar.

c) Kajian remaja

Remaja menjadi tonggok dan poros kebangkitan umat Islam dan bangsa. Semakin baik remaja dan pemuda saat ini, besar kemungkinan semakin baik kebangkitan umat Islam di kemudian hari. Mahasiswa praktikan menyadari akan hal tersebut sehingga mahasiswa menjadikan kegiatan yang berkaitan dengan pemuda menjadi kegiatan KKN. Remaja dan pemuda menjadi sangat amat penting disebabkan tanpa adanya pemuda yang mumpuni, maka suatu bangsa akan hancur.



Gambar 4. Pengajaran bacaan para remaja.

Mahasiswa berkontribusi sebagai pengisi materi dan pembimbingan bacaan Qur'an. Kegiatan mahasiswa praktikan tidak jauh dengan Qur'an dikarenakan tanpa adanya pengetahuan ytentang Qur'an maka semuanya akan berantakan. Mahasiswa mengisi materi di Masjid Fathussalam berisi tema-tema seputar ilmu-ilmu dasar kehidupan. Kajian ini diadakan setiap Sabtu malam setelah Isya yang dihadiri oleh sekitar 8 orang remaja berusia 13-17 tahun.

d) Membaca Al-Kahfi bersama-sama

Pembacaan surat Al-Kahfi menjadi sunnah pada hari Jum'at. Mahasiswa ingin menegakkan sunnah tersebut dengan mengadakan pembacaan surat Al- Kahfi bersama-sama. Dimulai habis isya sampai dengan sekitar jam 9. Pengurus masjid setuju dengan hal tersebut sehingga mahasiswa praktikan mendapat kebebasan dalam melaksanakan program tersebut. Pengurus masjid juga memberikan bantuan berupa snack dan minuman sehingga para jama'ah semakin antusias dalam mengikutinya.



Gambar 5. Pembacaan surat Al-Kahfi bersama-sama

Metode yang digunakan yaitu setiap jama'ah membaca sekitar 2 sampai 3 ayat dilanjutkan dengan yang lain secara bergantian. Praktikan memimpin pembacaan Al-kahfi serta mengkoreksi bacaan-bacaan dan membenarkannya.

Diharapkan dengan adanya program ini, kesadaran para jama'ah dalam membangun sunnah-sunnah meningkat dan menjadi terbiasa.

e) Kajian akbar dan bagi sayur gratis

Masjid Fathussalam memiliki program rutin pada hari Ahad pekan ke-2, yaitu pengadaan kajian kabar dan pembagian sayur gratis kepada para hadirin. Kajian ini diisi oleh pembicara-pembicara yang memiliki kompeten dengan tema yang ditentukan. Mahasiswa praktikan berkontribusi dalam mempersiapkan acara seperti mengambil persediaan minum, menurunkan dan Menyusun kursi, mencuci gelas, memberikan sayur dan yang lainnya.



Gambar 6. Kontribusi mahasiswa praktikan dalam membagi sayur

Jama'ah sangat terlihat antusias dengan kegiatan ini. Terlihat banyak jama'ah yang menghadiri dan mendengarkan kajian. Setelah kajian selesai, para jama'ah dapat mengambil paket sayur dengan kupon yang diberikan. Pembagian kupon dilaksanakan saat jama'ah datang dengan pemberian snack serta minum. Pengadaan kupon juga ditengarai oleh praktikan mahasiswa dikarenakan adanya jama'ah yang mengambil paket sayur lebih dari 1 sehingga jama'ah yang lain berpotensi tidak mendapatkan paket sayur.

f) Kegiatan minggu terakhir praktikan.

Setelah sekitar 2 minggu mahasiswa praktikan menjalankan tugasnya, mahasiswa praktikan mengadakan suatu kegiatan dengan tujuan *refreshing* dan untuk meninggalkan kenangan bersama anak-anak TPQ, yaitu lomba adzan serta

mewarnai dilanjutkan dengan *outing game* seru-seruan bersama anak-anak. Lomba adzan dan mewarnai kami lakukan pada hari Senin, 20 November 2023 dengan pembagian peserta laki-laki mengikuti lomba adzan dan peserta Perempuan mengikuti lomba mewarnai dengan 2 kelas yang berbeda, yaitu kelas besar untuk kelas 4-SMP dan kelas kecil untuk kelas 1-3. Para peserta sangat antusias dan semangat dalam mengikuti lomba tersebut.



Gambar 7. Antusias peserta lomba dalam mengikuti lomba mewarnai.

Hari Rabu, 22 November 2023, mahasiswa praktikan mengadakan *outing game* bersama anak-anak. Mahasiswa mengadakan sejumlah 3 game yang sangat antusias diikuti oleh para anak-anak. Beberapa permainan ini tidak hanya senang-senang saja, akan tetapi permainan yang mahasiswa tetapkan memiliki manfaat seperti fokus, kekompakan, ketelitian, kesabaran, kepemimpinan dan pengorbanan. Permainan yang mahasiswa lakukan yaitu estafet karet dengan sedotan, kata pak Dimas dan estafet tepung.



Gambar 8. Keseruan *outing game* estafet karet menggunakan sedotan.

Estafet karet memiliki nilai tentang kekompakan dan kesabaran. Sedangkan kata pak Dimas mengajarkan kita untuk tetap fokus dalam melakukan sesuatu dan estafet tepung memiliki nilai kekompakan, pengorbanan dan kepemimpinan. Tanpa adanya kepemimpinan maka permainan akan menjadi sulit sehingga tidak akan menjadi pemenang seperti yang diharapkan.



Gambar 9. Pengorbanan yang dilakukan anak-anak dengan merelakan baju kotor**.**

Setelah permainan usai, anak-anak berkumpul dan membersihkan baju kemudian dipimpin oleh ustadz untuk pembacaan do'a dan pulang. Sebelum pulang anak-anak diberikan snack oleh para praktikan. Sebelum para mahasiswa pulang, mahasiswa bekerjasama dalam membersihkan area permainan dikarenakan area yang digunakan mahasiswa merupakan area pemukiman warga sehingga mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggungjawab dalam membersihkan area tersebut.



Gambar 10. Anak-anak melakukan permainan kata pak Dimas.

Dilanjut pada hari Jum'at, 24 November 2023, praktikan mengadakan jalan-jalan bersama dengan para anak-anak keliling kampung sekitar masjid. Anak-anak TPQ ditemani dengan ustadz dan ustadzah pengajar TPQ. Mahasiswa praktikan memimpin kegiatan tersebut dengan mengatur jalan dan barisan dikarenakan walaupun jalan kampung, para pengendara kendaraan bermotor sangatlah banyak sehingga jika tidak memperhatikan jalan dan barisan, akan terjadi hal-hal yang tak diinginkan. Barisan yang diawali dengan kelas kecil laki- laki, kemudian kelas besar laki-laki dan setelah itu kelas kecil permpuan dan terakhir kelas besar perempuan.



Gambar 11. Jalan-jalan bersama anak-anak TPQ

Setelah jalan-jalan, anak-anak dibimbing kembali ke masjid dan diajarkan setelah dari luar masjid ingin masuk ke masjid, didahului dengan membersihkan kaki dan tangan serta membaca do'a masuk masjid. Jalan-jalan telah usai dilanjut dengan pembagian hadiah lomba serta *outing game* yang telah dilaksanakan pada hari- hari sebelumnya.



Gambar 12. Pembagian sertfikat lomba kepada pemenang

Pemenang lomba yang laki-laki diberikan oleh Dimas dan Perempuan diberikan kepada Ummi Lathifah. Pembagian hadiah untuk *outing game* juga diberikan sesuai dengan kelompok yang memenangkan permainan tersebut.



Gambar 13. Pemberian hadiah untuk kelompok pemenang *outing game.*

Kegiatan dilanjutkan dengan kata-kata perpisahan dari para mahasiswa dan perwakilan anak-anak TPQ. Mahasiswa menyampaikan pesan kesan selama pengabdian mahasiswa di masjid Fathussalam. Begitu pula dengan perwakilan anak-anak. Kegiatan ditutup dengan foto bersama anak-anak dan ustadz ustadzah sebelum anak-anak dipulangkan.



Gambar 14. Foto bersama anak-anak TPQ masjid Fathussalam

g) Bersih-bersih masjid

Sebelum meninggalkan masjid dikarenakan program KKN usai, mahasiswa praktikan KKN mengadakan program terakhir, yaitu bersih-bersih masjid. Program ini kami adakan diharapkan adanya peninggalan positive praktikan berupa materi yang dapat ditinggalkan mahasiswa kepada masjid.

Program ini mahasiswa awali dengan menempatkan penanda arah lantai 2 dan do'a masuk keluar masjid serta penanda merapikan sarung setelah digunakan.



Gambar 15. Kegiatan bersih-bersih masjid oleh praktikan.

Kemudian, dilanjut dengan membersihkan lemari-lemari buku yang berada di lantai 2 masjid Fathussalam. Tidak lupa menyapu halaman dan mengepel lantai masjid agar masjid tetap bersih. Kegiatan bersih-bersih masjid diakhiri dengan membersihkan kamar mandi masjid dan menempatkan pewangi kamar mandi di seluruh kamar mandi masjid Fathussalam.

Kegiatan KKN mahasiswa praktikan masjid Fathussalam diakhiri pada tanggal 27 November 2023, bertepatan dengan hari Selasa. Mahasiswa berkoordinir dengan pembimbing praktikan serta DPL untuk menghadiri penarikan mahasiswa praktikan di masjid Fathussalam setelah sholat isya.



Gambar 16. Penarikan mahasiswa praktikan oleh DPL dihadiri oleh ketua pengurus masjid Fathussalam, Drs, Sartono Sukri.

Ditandai dengan adanya kegiatan penarikan mahasiswa praktikan KKN kelompok 1 di masjid Fathussalam Jati, Cemani, Grogol, Sukoharjo, maka kegiatan KKN kelompok 1 di masjid Fathussalam dinyatakan resmi selesai.

PENUTUP

Kesimpulan

KKN kelompok 1 STIM Surakarta yang bertempat di masjid Fathussalam Jati, Cemani, Grogol, Sukoharjo mendapatkan kesan dan respon positive dari pengurus masjid, jama'ah dan anak-anak TPQ. Kesan ini kami dapatkan dari antusiasisme dari para jama'ah dan anak-anak TPQ dalam mengikuti program yang mahasiswa tetapkan. Mahasiswa juga turut berkontribusi dalam kegiatan- kegiatan yang telah ditetapkan oleh pengurus masjid Fathussalam. Beberapa kegiatan tambahan juga telah mahasiswa praktikan laksanakan dengan baik dan lancar. Saran mahasiswa agar masjid Fathussalam tetap berkembang dan menjadi lebih baik di kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Choirul Muna, *Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat,* ESTASOUTH JOURNAL OF IMPACTIVE COMMUNITY SERVICES, Vol. 01 No. 01, 2022.

Mesha Mahendra, Amalia Nur Azizah, dkk, *Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Kegiatan TPA dan Posyandu Balita di Desa Ngadirejo,* NATIONAL CONFRENCE ON HEALTH SCIENCE, 2022

Rafi Pradipa, Muhammad Hamsah, Toto Hermawan, Nurchamidah, *Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Ypogyakarta Pada Aspek Pendidikan, Aktivitas Keagamaan, Pencegahan Demam Berdarah di Dusun Dukuh Kapanewon Lendah.* JURNAL PENDIDIKAN DAN STUDI ISLAM, Vol. 9 No. 4, 2023.